

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas tentang temuan penelitian yang ada pada bab sebelumnya. Dari kegiatan tersebut, peneliti melakukan analisis terkait Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV Di SDN Bawang 3 Kora Kediri. Berikut adalah hasil analisisnya :

A. Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Di SDN Bawang 3 Kota Kediri.

Kriteria kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang dapat dinilai dari beberapa hal yaitu tajwid, makharikul huruf, kelancaran/tartil.⁸⁶

1. Tajwid

Dalam membaca Al-Qur'an seseorang harus memahamai kaidah ilmu tajwid. Ilmu tajwid bertujuan agar seseorang benar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an. Adapun hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fadhu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid hukumnya fardhu 'ain.⁸⁷

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Bawang 3 Kota Kediri penerapan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an di SDN Bawang 3 Kota Kediri tergolong sedang. Maksud dari penilaian sedang hanya ada beberapa siswa yang telah menerapkan dan memahami ilmu tajwid

⁸⁶ AlQattan Manna... Hlm. 367.

⁸⁷ Ibid

dengan baik dan benar. Meskipun belum semua hukum tajwid diketahui dan dipahami. Namun ada juga siswa belum memahami dan menerapkan ilmu tajwid.

Sejalan dengan pendapat Hikma, batas kemampuan yang harus dimiliki anak pada setiap jenjang dan disesuaikan dengan tingkatan kemampuan anak. Pertama, Kemahiran tingkat dasar, yaitu mampu membaca Al-Qur'an secara sederhana. kemahiran dasar tingkat awal adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dalam rangkaian kata atau kalimat; Kedua, Kemahiran tingkat menengah, yaitu mampu membaca Al-Qur'an sesuai tajwid dalam arti tajwid terapan; Ketiga, Kemahiran tingkat maju, yaitu mampu membaca Al-Qur'an secara benar sesuai tajwid dan dengan lagu yang baik, serta lazim.⁸⁸

2. Makharijul huruf

Makharijul huruf merupakan salah satu ilmu yang harus dipelajari ketika belajar membaca Al-Qur'an. Makharijul Huruf atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Seorang peserta didik tidak dapat membedakan suatu huruf tanpa tau darimana tempat keluarnya huruf tersebut. Penting sekali mengetahui perbedaan antara satu huruf dengan huruf lainnya agar terhindar dari kesalahan membaca, jika bacaan tersebut salah maka akan merubah arti yang sebenarnya.⁸⁹

⁸⁸ Hikma Novalia.... Hlm. 50.

⁸⁹ Syaikh Fuhaim Mustafa... Hlm. 123.

Di SDN Bawang 3 Kota Kediri mengenai tingkat pemahaman dan penerapan Ketika membaca Al-Qur'an siswa dalam mengucapkan makharijul huruf sebagian besar sudah bagus dan sesuai dengan kaidah makharijul huruf. Ada juga siswa yang mengakui bahwa lebih memahami makharijul huruf dari pada ilmu tajwid. Ilmu tajwid dan makharijul huruf tidak dapat dipisahkan ketika belajar membaca Al-Qur'an karena semuanya penting untuk di pelajari supaya tidak salah dalam membaca Al-Qur'an.

3. Kelancaran/tartil

Berdasarkan firman Allah yang termaktub dalam Al-Qur'an surat Al-Muzammil ayat 4 , Allah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil atau perlahan-lahan. Perintah tersebut dimaksudkan agar yang membaca Al-Qur'an mampu menghayati bacaan Al-Qur'an dan benar-benar memahami isinya. Bacaan Al-Qur'an yang perlahan dan menerapkan ilmu tajwid akan terdengar nyaman ditelinga pembaca dan pendengarnya.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh di SDN Bawang 3 Kota Kediri. Untuk kelancaran dalam membaca Al-Qur'an sebagian besar siswa sudah mampu dan lancar. Tetapi siswa hanya lancar saja untuk membaca sesuai dengan ilmu tajwid masih beberapa siswa yang bisa.

B. Upaya Pembelajaran Di Dalam Kelas Yang Di Lakukan Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Di SDN Bawang 3 Kota Kediri

Di SDN Bawang 3 Kota Kediri melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V. upaya guru PAI di dalam kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan-kegiatan atau cara-cara yang dilakukan dengan sengaja untuk memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Adapun upaya yang dilakukan guru PAI di dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu:

1. Mendengarkan bacaan dan memahaminya

Menurut Fuhaim Mustafa salah satu upaya yang dapat dilakukan guru PAI untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah dengan mendengarkan bacaan dan memahaminya.⁹⁰

Hal tersebut juga dilakukan oleh guru PAI di SDN Bawang 3 Kota Kediri. berdasarkan hasil observasi di SDN Bawang 3 Kota Kediri. Bahwa ketika membaca Al-Qur'an memang di perhatikan dan simak dengan baik, dan guru akan membenarkan dan memberitahu ketika ada bacaan yang salah. Dan tidak segan guru juga meminta siswa untuk mengulang membaca Al-Qur'an lagi.

⁹⁰ Syaikh Fuhaim Mustafa... Hlm. 123.

2. Mengulang ayat Al-Qur'an lebih dari satu kali

Upaya yang dilakukan guru PAI di SDN Bawang 3 Kota Kediri dalam pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dilakukan pembiasaan membaca surat-surat pendek dan surat yasin bersama. Pembiasaan tersebut dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Pembiasaan dilakukan dengan tujuan supaya siswa lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an. Dengan mengulang membaca surat-surat pendek dan surat yasin dirasa dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Upaya tersebut sejalan dengan pendapat Fuhaim Mustafa upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu: mengulang ayat-ayat Al-Qur'an lebih dari satu kali, dan⁹¹

3. Menerapkan metode pahala dan hukuman

Di SDN Bawang 3 Kota Kediri guru PAI juga menerapkan metode pahala dan hukuman. Akan tetapi guru PAI memberikan tugas kepada siswa. Adapun tugas yang diberikan guru PAI yaitu menghafalkan surat-surat pendek kemudian siswa menyetorkan hafalan dan tugas menulis surat-surat atau menulis arab.

Memberikan penugasan kepada siswa merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan

⁹¹ Syaikh Fuhaim Mustafa... Hlm. 123.

kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Memberikan penugasan kepada siswa dapat dijadikan wadah untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan.⁹² Adapun tugas yang diberikan guru PAI yaitu menghafalkan surat-surat pendek kemudian siswa menyetorkan hafalan dan tugas menulis surat-surat atau beberapa ayat dalam Al-Qur'an.

Adapun upaya yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu dengan menerapkan metode pahala dan hukuman bagi siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Fuhaim Mustafa, adapun upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca salah satunya dengan menerapkan metode pahala dan hukuman terhadap anak.⁹³

Mengenai metode pahala dan hukuman yang dilakukan guru PAI di SDN Bawang 3 Kota Kediri yaitu dengan menghukum siswa untuk membaca sendiri dengan berdiri dihadapan teman-teman yang lain. Sedangkan untuk metode pahala nya bagi siswa yang bisa akan mendapat tepuk tangan dari teman-temanya.

4. Memperhatikan kemampuan dan kesiapan peserta didik

Berdasarkan hasil data yang diperoleh di SDN Bawang 3 Kota Kediri upaya yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu dengan memperhatikan kemampuan

⁹² Adi Suprayitno, *Pedoman dan Penyusunan Pengembangan Diri Bagi Guru*, (Sleman: Budi Utama, 2019), 104.

⁹³ Syaikh Fuhaim Mustafa... Hlm. 123.

dan kesiapan peserta didik. Siswa merasa buru-buru mempersiapkan diri ketika guru sudah datang. Seperti merapikan tempat duduk dan segera memperhatikan guru. Memperhatikan kemampuan dan kesiapan siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Upaya tersebut sejalan dengan pendapat Fuhaim Mustafa upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa bisa dilakukan dengan memperhatikan kemampuan dan kesiapan peserta didik.⁹⁴

5. Mengajarkan kepada siswa mengenai manfaat dari membaca dan mempelajari Al-Qur'an.

Upaya di dalam kelas yang dilakukan guru PAI di SDN Bawang 3 Kota Kediri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an salah satunya dengan mengajarkan kepada siswa mengenai manfaat dari membaca dan mempelajari Al-Qur'an, menceritakan kisah-kisah Nabi guna untuk membuat siswa menjadi semangat dan termotivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Upaya yang dilakukan guru sesuai dengan pendapat Fuhaim Mustafa mengenai upaya guru untuk mengajarkan baca Al-Qur'an kepada peserta didik salah satunya dengan mengajarkan kepada anak agar bacaanya, bacaan yang penuh nilah ibadah juga bacaan yang penuh dengan tadabbur terhadap makna perintah, larangan, ancaman, serta

⁹⁴ Ibid

pahalanya.⁹⁵ Upaya guru juga sejalan dengan peran guru yang dipaparkan oleh Adams dan Dickey. Menurutnya peran guru yaitu guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai ilmuwan, guru sebagai pribadi, guru sebagai motivator.⁹⁶

C. Upaya pembelajaran di luar kelas yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V SDN Bawang 3 Kota Kediri.

Di SDN Bawang 3 Kota Kediri melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V. upaya guru PAI di luar kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan mengadakan ekstra BTQ .

Kegiatan ekstra BTQ merupakan upaya pembentukan karakter siswa serta pengembang bakat, minat, dan kepribadian siswa.⁹⁷ Upaya yang dilakukan guru PAI yaitu:

1. Menyalurkan dan mengembangkan potensi bakat BTQ siswa

Upaya yang dilakukan guru PAI di ekstra BTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an salah satunya yaitu membaca Al-Qur'an secara individu atau estafet. Metode ini diterapkan guru PAI di ekstra BTQ, manfaatnya untuk melatih siswa agar siap untuk membaca Al-Qur'an ketika diminta oleh guru. Dan dapat mengetahui potensi dan kemampuan siswa di setiap individu.

⁹⁵ Syaikh Fuhaim Mustafa... Hlm. 123.

⁹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor mempengaruhinya*... Hlm. 28.

⁹⁷ Muhaimin... Hlm. 74.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI yang juga mengajar BTQ ketika membaca Al-Qur'an secara estafet dan ada kekeliruan disitu guru PAI akan membenarkan dan mengajarkan yang benar, mengenai ilmu tajwid, makharijul huruf, tartil. Dengan tujuan supaya siswa mengerti dan menambah wawasan pengetahuan siswa mengenai membaca Al-Qur'an yang benar.

Upaya tersebut sejalan dengan pendapat Karina Yuniarti tujuan dari ekstrakurikuler yaitu mengembangkan bakat dan minat siswa dalam rangka membina pribadi menuju manusia seutuhnya.⁹⁸

2. Memperluas pengalaman siswa dalam bersosialisasi dan komunikasi

Di SDN Bawang 3 upaya yang diterapkan guru yaitu dengan membentuk kelompok secara acak atau random. Adapun tujuan dari pengelompokan tersebut adalah supaya bisa saling membantu dan belajar bersama, dan dapat saling bersosialisasi serta berkomunikasi dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Yusuf Muhammad Al-Hasan. Bentuk upaya yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an salah satunya mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi. Salah satu metodenya adalah kelompok.⁹⁹

⁹⁸ Karina Yuniarti... Hlm.13

⁹⁹ Yusuf Muhammad Al-Hasan... Hlm. 41.

Dalam menyampaikan materi diperlukan metode pengajaran, metode mengajar sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasilnya bisa sesuai dengan apa yang diharapkan.¹⁰⁰ Setiap guru memiliki metode mengajar sendiri untuk menyampaikan materi supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara penulis metode yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di ekstra BTQ yaitu metode Usmani.

3. Mengembangkan sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab.

Upaya yang dilakukan guru di SDN Bawang 3 Kota Kediri dengan memberikan tugas menghafal dan menulis surat-surat atau ayat Al-Qur'an hal tersebut dirasa dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan pemberian tugas guru secara tidak langsung mengajarkan kepada siswa untuk memiliki sikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Yusuf Muhammad Al-Hasan. Bentuk upaya yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an dengan cara memberikan tugas menghafal dan menulis Al-Qur'an.

¹⁰⁰ Akmal Hawi... Hlm. 30.